

LAPORAN EVALUASI DIRI

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU PERTANIAN**



PASCASARJANA

UNIVERSITAS TADULAKO

2022

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	: Magister Ilmu Pertanian
Fakultas/Program	: Pascasarjana
Perguruan Tinggi	: Universitas Tadulako
Nomor SK Pendirian PS	: 159/D/T/2007
Tanggal SK Pendirian PS	: 29 Januari 2007
Bulan dan Tahun Dimulai Penyelenggaraan PS	: Agustus 2007
Nomor SK Izin Operasional	: 340/UN28/DT/2017
Tanggal SK Izin Operasional	: 14 Agustus 2017
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: 3232/SK/BAN-PT/Ak-PPj/M/V/2021
Tanggal SK BAN-PT dan Masa Berlaku	: 21 Mei 2021 sampai dengan 21 Mei 2026
Alamat	: Gedung A LT 1 Kampus Pascasarjana, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Tondo, Palu. 94118
No. Telepon Program Studi	: 0451-422611 /0451-422355
No. Faksimail Program Studi	: 0451-422844
Homepage dan E-mail Prodi	: http://pertanian.pasca.untad.ac.id/ Email: ilmupertanian003@gmail.com
<i>Pengelola:</i> 1. <i>Koordinator</i> 2. <i>Staf Administrasi</i>	: Prof. Dr. Shahabuddin, M.Si. : Narjianti Usmar, SH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan perkenannya Laporan Evaluasi Diri (LED) ini dapat diselesaikan. Laporan evaluasi diri disusun berdasarkan data akademik tiga sampai lima tahun terakhir terutama menekankan pada Visi, Misi, dan Tujuan Prodi MIP, kurikulum, profil dosen, kegiatan pembelajaran, penelitian dan publikasi dosen serta aktifitas mahasiswa.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada staf pengajar, staf Prodi Magister Ilmu Pertanian, mahasiswa program studi Program Pascasarjana Universitas Tadulako dan semua pihak atas kerjasamanya sehingga Evaluasi diri Prodi Magister Ilmu Pertanian dapat diselesaikan.

Diharapkan melalui penyusunan laporan evaluasi diri ini akan bermanfaat terutama dalam rangka peningkatan dan pengembangan program studi Magister Ilmu Pertanian Pascasarjana Untad.

Palu, 30 Agustus 2022
Koordinator Prodi
Magister Ilmu Pertanian

Prof. Dr. Shahabuddin, M.Si.
Nip: 196906121998031006

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
IDENTITAS PROGRAM STUDI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Bab 1. Kriteria	1
Bab 2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	6
Bab 3. Mahasiswa dan Lulusan	12
Bab 4. Sumberdaya Manusia	19
Bab 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	22
Bab 6. Pembiayaan, Sarana- Prasarana, dan Sistem Inform	28

BAB 1. KRITERIA

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar belakang

Dalam rangka penjaminan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan maka Program STUDI Pascasarjana UNTAD berupaya keras meningkatkan kualitas diri, baik yang terkait dengan organisasi, dosen, kurikulum, dan sarana pembelajaran lainnya.

Untuk terus sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan memenuhi kebutuhan stakeholders maka telah dilakukan revisi Visi Misi Program Studi sesuai dengan Workshop dan FGD Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Ilmu Pertanian tanggal 21 November 2020.

Visi Pascasarjana Untad tahun 2020-2045 adalah “Pascasarjana Universitas Tadulako menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor Berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan. Berdasarkan Visi tersebut maka telah dirumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Magister Ilmu Pertanian MIP adalah sebagai berikut :

VISI PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP tahun 2020-2045

Program Studi Magister Ilmu Pertanian berdaya saing internasional dalam Pengembangan IPTEKS pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah

Penjelasan Visi :

- *Berdaya saing internasional : Prodi Magister Ilmu Pertanian MIP memiliki dan melaksanakan Standar input, proses, output, dan outcome yang sesuai dengan standard akreditasi internasional.*
- *Pertanian berkelanjutan : Pertanian yang berkelanjutan dari aspek teknologi, 2ampin dan lingkungan*
- *Sumberdaya dan keunggulan daerah : Sumberdaya flora, fauna dan ekosistemnya di wilayah Wallacea baik yang 2amping, spesifik lokasi , atau komoditas keunggulan daerah maupun yang potensil untuk dikembangkan menjadi unggulan daerah.*

MISI PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP

1. Menyelenggarakan Pendidikan magister yang berstandar nasional dan internasional dalam bidang IPTEK pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara interdisiplin untuk pengembangan IPTEK pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
3. Menyebarkan hasil-hasil penelitian di bidang pertanian berkelanjutan berbasis sumber daya daerah dalam skala nasional dan internasional.

TUJUAN PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP

1. Menghasilkan Magister Pertanian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional dalam mengembangkan Ilmu pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di bidang Ilmu pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
3. Menghasilkan karya ilmiah di bidang Ilmu pertanian yang terpublikasi pada jurnal nasional atau internasional.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP

Untuk mewujudkan tujuan prodi IIP maka strategi pencapaiannya telah ditetapkan yang meliputi :

1. Strategi pencapaian tujuan pertama adalah:
 - a. menyiapkan kurikulum dan dokumen kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan perkembangan IPTEK yaitu Pertanian 4.0 dengan tetap memperhatikan keunggulan dan kearifan lokal
 - b. merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang berbasis studi kasus dan problem solving
 - c. meningkatkan persentase mahasiswa yang selesai kurang dari 2 (dua) tahun dengan IPK minimal 3.75.
2. Strategi pencapaian untuk tujuan kedua adalah :
 - a. mengarahkan topik penelitian Tesis mahasiswa ke bidang pertanian berkelanjutan yang berbasis keunggulan daerah dengan pendekatan interdisiplin
 - b. meningkatkan proporsi jumlah mata kuliah yang mengalami pengayaan materi pembelajaran yang berbasis penelitian
 - c. melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Strategi pencapaian untuk tujuan ketiga, adalah:
 - a. Meningkatkan kemampuan penelitian dan analisis data mahasiswa
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel penelitian berkualitas yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
 - c. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa yang memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional.

4. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Kepmendikbud 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat 8 IKU yaitu

1. Lulusan mendapat pekerjaan yang layak: Upah di atas UMR, menjadi wirausaha, atau melanjutkan studi.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus: Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, dan pertukaran pelajar.
3. Dosen berkegiatan di luar kampus: Mencari pengalaman 4amping4 atau berkegiatan di kampus lain.
4. Praktisi mengajar di dalam kampus: Merekrut dosen dengan pengalaman 4amping4.
5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional: Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan.
6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia: dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan.
7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif: Evaluasi berbasis proyek kelompok atau studi kasus.
8. Program studi berstandar internasional: Memperoleh akreditasi tingkat internasional.

Program studi Magister Ilmu Pertanian Universitas Tadulako harus berkontribusi pada pencapaian IKU Untad yang mengacu pada ke delapan IKU tersebut tersebut, khususnya IKU 3-7.

IKU 1 dan IKU 2 terkait daya saing mahasiswa lebih difokuskan pada mahasiswa S1. Karakter mahasiswa, proses pendidikan, kurikulum pada program S2 berbeda dengan pendidikan pada program S1 sehingga IKU 1 dan IKU 2 bukan menjadi sasaran utama pendidikan program magister. Namun demikian Prodi S2 dan Pascasarjana dapat berkontribusi dalam meningkatkan dosen Untad untuk beraktifitas diluar kampus (IKU 3) dan menghadirkan 4amping4onal atau praktisi (IKU 4) untuk memperkuat pembelajaran di beberapa mata kuliah S2.

Kehadiran praktisi juga dapat dikaitkan dengan upaya meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan **case method/project based team** (IKU 7). Oleh karena itu program studi magister dan Pascasarjana Untad harus mampu secara berkelanjutan meningkatkan kerjasama dengan mitra kelas dunia (IKU 6). Ini tantangan besar dan cukup menantang. Pascasarjana harus terus berkomitmen dan membuat langkah konkret dalam mewujudkan kerjasama dengan mitra kelas dunia yang juga mendukung pencapaian Visi Untad. Pada IKU yang ke 5, Program studi dan Pascasarjana harus selalu berkomitmen mewujudkan dan menghadirkan ruang/ekosistem akademik yang kondusif untuk melahirkan karya karya riset dan inovasi kelas dunia (sesuai visi Pascasarjana UNTAD). Program studi Magister Ilmu Pertanian juga siap untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan temuan/inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan lembaga pemerintah/swasta. Pascasarjana perlu menghadirkan komitmen terukur dan ekosistem yang berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya dan inovasi yang diakui internasional atau digunakan masyarakat.

Peran program studi sangat strategis untuk membantu Untad dalam mencapai indikator kinerja utama tersebut. Namun demikian, Pascasarjana Untad sebagai naungan akademik program studi perlu mendorong program studi dalam melakukan perbaikan perbaikan dan penguatan menuju transformasi pendidikan tinggi di Untad. Untuk itu sinergisme, persatuan, kerja keras, kerja cerdas menjadi suatu keharusan. Dengan demikian Program Studi S2 Ilmu Pertanian bisa semakin sukses, semakin berkontribusi, dan terus menjadi salah satu pengawal pembangunan pertanian di Sulawesi Tengah dan Indonesia pada umumnya.

BAB 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Tugas Pokok dan Fungsi Koordinator Prodi Magister Ilmu Pertanian

Prodi Magister Ilmu Pertanian dipimpin oleh seorang Koordinator Prodi Magister Ilmu Pertanian. Tupoksi Koordinator Prodi Magister Ilmu Pertanian meliputi :

- a. Merencanakan proses pendidikan dan pengajaran pada program studi
- b. Merencanakan dosen pengajar yang akan melaksanakan proses belajar mengajar yang dituangkan dalam beban mengajar bagi dosen.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan silabi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kurikulum yang berbasis KKNl.
- d. Mengkaji dan mengevaluasi metode proses belajar mengajar.
- e. Merencanakan dan melaksanakan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir semester
- f. Merencanakan dosen pembimbing tesis mahasiswa
- g. Memonitor perkembangan mahasiswa aktif, mengusulkan cuti akademik mahasiswa dan mahasiswa yang masuk dalam kategori gagal studi maupun yang dikenai sanksi drop out.
- h. Merencanakan dan melaksanakan penerimaan mahasiswa baru.
- i. Membuat Laporan Evaluasi Diri (LED) tahunan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Prodi Magister Ilmu Pertanian dibantu oleh tenaga kependidikan. Tugas pokok tenaga kependidikan Prodi Magister Ilmu Pertanian adalah membantu pimpinan Prodi Magister Ilmu Pertanian dalam hal surat-menyurat, investasi, administrassi akademik mahasiswa dan dosen, dan pelayanan langsung kepada mahasiswa dan dosen.

2. Sistem Kepemimpinan

Sistem yang berlaku di Program Studi, pelaksanaan pemilihan koordinator Program Studi dapat diuraikan sebagai berikut: pengusulan nama-nama yang akan menjadi koordinator Program Studi adalah dosen yang berkualifikasi pendidikan strata doktor yang memiliki kredibilitas yang tinggi diusulkan oleh Direktur Program Pascasarjana kepada Rektor, kemudian menerbitkan Surat Keputusan (SK) untuk menduduki jabatan tersebut.

Pola kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu institusi. Koordinator Program Studi Universitas Tadulako dalam mengemban tugas kepemimpinan di program studi cenderung menganut pola kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif.

3. Pembinaan Dosen

Sebagai pengelola, Koordinator Prodi Magister Ilmu Pertanian juga bertanggungjawab dalam pembinaan dan pengembangan Dosen. Dalam pelaksanaan tugas ini Koordinator Prodi Magister Ilmu Pertanian berkoordinasi dengan Wakil Direktur bidang Akademik dan Wakil Direktur Keuangan dan Umum Pascasarjana UNTAD. Pembinaan dan pengembangan Dosen dimaksudkan untuk meningkatkan potensi Dosen dan mengoptimalkan kinerja dosen. Kegiatan pembinaan dosen yang telah dilakukan diantaranya adalah : workshop penyusunan buku, workshop penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Webinar Analisis Data menggunakan software R serta Webinar Pertanian Berkelanjutan Dalam perspektif teknologi, lingkungan, dan sosial.

4. Unsur Penunjang

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tata pamong unsur penunjang teknologi informasi (TI) dinilai sangat membantu. Oleh karena itu maka perkembangan TI dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan tata pamong.

5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kunci majunya sebuah unit kerja maupun organisasi secara keseluruhan. Prodi Magister Ilmu Pertanian dipimpin oleh seorang Koordinator Prodi dan dibantu oleh staf Prodi Magister Ilmu Pertanian yang berkoordinasi dengan Wakil Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur Pascasarjana. Koordinator Prodi bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan semua komponen yang ada dalam Prodi Magister Ilmu Pertanian untuk melaksanakan tugas-tugas guna mencapai sasaran Prodi Magister Ilmu Pertanian. Masa kerja pimpinan Prodi Magister Ilmu Pertanian adalah 4 tahun.

Dalam menjalankan tugasnya, koordinator Prodi lebih menggunakan pendekatan yang komunikatif dengan mengedepankan dialog. Rapat-rapat dengan dosen dilakukan untuk persiapan pelaksanaan semester dan rapat evaluasi semesteran serta untuk membahas permasalahan akademik di program studi. Selain rapat tersebut, koordinator prodi melakukan rapat terbatas dengan Pimpinan Pascasarjana untuk membahas masalah akademik di Prodi.

6. Evaluasi Program

Evaluasi Prodi Magister Ilmu Pertanian dilakukan setiap semesteran untuk melihat dan menilai kinerja masing-masing komponen kegiatan dalam Prodi Magister Ilmu Pertanian.

Pada aspek akademik, evaluasi dilaksanakan atas, (1). Keberadaan dan penggunaan Silabus dan RPS dalam perkuliahan, (2). Keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, (3) Tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan, (4). Penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam proses pembelajaran, dan (5). Produktifitas penelitian dan publikasi dosen.

7. Perencanaan dan Pembangunan Program, dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Hasil evaluasi internal digunakan dalam 2 hal, (1) sebagai alat kontrol dalam memutuskan tindakan-tindakan korektif untuk merealisasikan rencana, (2). Sebagai masukan untuk melakukan revisii terhadap rencana tahunan.

8. Kerjasama dan Kemitraan

Kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintahan dilaksanakan dibawah tanggungjawab Direktur Pascasarjana dan Rektor Universitas Tadulako, melalui Prodi Magister Ilmu Pertanian .

9. Dampak Hasil Evaluasi Program Terakhir Terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa

Tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dalam lingkungan Prodi Magister Ilmu Pertanian tercatat sebagai berikut:

(1). Indeks presentasi nilai kelulusan ujian matakuliah meningkat;

(2). Semakin banyak mahasiswa yang merampungkan masa studinya tepat waktu <_ 2 Tahun.

10. Pengelolaan Mutu Internal

Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan stakeholder, atau pemenuhan janji yang diberikan. Mutu pendidikan pada Prodi Magister Ilmu Pertanian bersifat proaktif dalam arti bahwa lulusan Program Studi ini mampu secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta realitas sosial-budaya yang terus berkembang secara dinamis.

Sistem penjaminan mutu di Pascasarjana Untad dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu alumni. Hal ini berarti bahwa sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin bahwa lulusan akan memiliki kompetensi karena memperoleh pengalaman belajar seperti yang dijanjikan di dalam spesifikasi program studi.

Untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan mutu internal beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

- Benchmarking Prodi MIP ke Prodi-Prodi terkait yang telah terakreditasi A, yaitu;
 - 1) ke Prodi S2 Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran Bandung, tanggal 8-9 Desember 2021.
 - 2) Prodi S2 Agroteknologi dan S2 Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian dan S2 Sistem-Sistem Pertanian Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin tanggal 26- 27 Juli 2022
- Bimbingan Penyusunan Dokumen implementasi SPMI Program Studi oleh LPPMP Untad, tanggal 30 Juni 2022
- Mengikuti sosialisasi konversi peringkat akreditasi dengan menggunakan instrumen suplemen konversi oleh LPPMP uantad tanggal 4 Agustus 2022.

11. Metodologi Buku Mutu

Standar mutu yang dimaksud di sini adalah standar kompetensi lulusan yang terdiri dari berbagai macam aspek standar kompetensi dasar, baik yang bersifat

kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), maupun afektif (sikap), dengan demikian indikator-indikator kompetensi maka proses pengelolaan penjaminan mutu dapat dilihat melalui 3 komponen sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan pra-pasca (matrikulasi) mahasiswa baru pada tingkat Prodi Magister Ilmu Pertanian .
- b. Proses pembelajaran, yaitu materi ajar, metode pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengukuran hasil.
- c. Pengukuran hasil yang meliputi parameter kualitas lulusan, dan perkembangan lulusan melalui tracer study.

Dengan kegiatan matrikulasi diharapkan pada mahasiswa baru yang memiliki latar belakang dari berbagai disiplin ilmu dapat mengikuti perkuliahan dengan hasil yang baik, serta dapat beradaptasi terhadap visi dan misi Prodi Magister Ilmu Pertanian.

Dalam proses pembelajaran, antara dosen dan mahasiswa harus terjalin sinergi, sinkronisasi dan harmonisasi beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja proses pembelajaran ini antara lain :

- a. Kesesuaian antara jadwal mengajar dengan alokasi waktu dan beban SKS untuk setiap mata kuliah.
- b. Kesesuaian antara bahan-bahan pembelajaran dengan materi yang diberikan atau disajikan dalam proses pembelajaran.
- c. Ketersediaan sarana atau alat kelengkapan pembelajaran yang memadai (sesuai dengan proses pembelajaran), seperti misalnya:
 - Ruang kuliah yang bersih dan nyaman dengan kapasitas yang sesuai jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah.
 - Papan tulis atau whiteboard dan alat tulis.
 - Alat presentasi (Computer, LCD atau in focus)
 - Laboratorium
 - Perpustakaan
 - Hot spot / wifi
 - Link perkuliahan online via zoom

- d. Kesesuaian penyajian materi perkuliahan dengan umpan balik (*feed back*) yang diterima mahasiswa berdasarkan tugas-tugas yang diberikan.
- e. Kesesuaian penyajian materi perkuliahan dalam proses pembelajaran dengan materi ujian tertulis.

12. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, diperlukan evaluasi perkuliahan. Beberapa hal yang perlu dievaluasi antara lain:

- a. Kesiapan dosen dan mahasiswa dalam proses (penyajian materi) perkuliahan.
- b. Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan dari awal kuliah hingga akhir kuliah
- c. Kejelasan materi perkuliahan dan tanggapan mahasiswa dalam proses pembelajaran
- d. Kesesuaian antar RPS dengan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
- e. Konsistensi dalam menerapkan metode pembelajaran secara aktif (*Student centered learning*)
- f. Konsistensi dalam mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Dalam pengukuran hasil yang menyangkut aspek kualitas dan perkembangan lulusan dapat ditelusuri melalui tracer study berdasarkan hasil masukan dari pemangku kepentingan yang telah menggunakan lulusan pada bidang pekerjaan (bagian unit) tempat dimana para lulusan dinilai secara langsung dan objektif oleh para pengguna lulusan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

13. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Dari hasil evaluasi tersebut baik yang bersifat internal maupun eksternal dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Selanjutnya hal ini dapat juga dipakai kerangka acuan dalam pengembangan Prodi Magister Ilmu Pertanian pada masa yang akan datang.

BAB 3 MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa baru merupakan warga Negara yang berminat mengikuti pendidikan S2 di program Pascasarjana Untad dengan syarat-syarat telah menyelesaikan dan memperoleh ijazah pendidikan Sarjana atau Pascasarjana dan melampirkan dokumen-dokumen yang sah. Penerimaan calon mahasiswa baru pada program studi dilaksanakan melalui seleksi administrasi dan beberapa jenis ujian sesuai dengan panduan akademik Pascasarjana tahun 2016-2020 yang terdiri atas: seleksi administrasi, seleksi/ujian tertulis Test of English Foreign Language (TOEFL), dan Test Potensi Akademik (TPA), serta Wawancara.

2. Sistem Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam penerimaan calon mahasiswa dilaksanakan berdasarkan kaidah tertentu, kecenderungan jumlah peminat yang lebih besar daripada daya tampung program studi, maka untuk dapat terpilih dalam seleksi penerimaan calon mahasiswa baru pada program , disyaratkan calon mahasiswa memenuhi kualifikasi tertentu yang meliputi: lulusan seleksi administrasi, nilai TPA, TOEFL, dan Wawancara.

Standar nilai minimum untuk dinyatakan lulus:

1. TPA minimal 450
2. TOEFL minimal 450

Prosedur Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru

- 1) Bagi pendaftaran calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi diwajibkan mendaftarkan ulang pada bagian akademik Program Pascasarjana UNTAD sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan.
- 2) Menunjukkan surat panggilan bukti kelulusan sebagai persyaratan untuk memperoleh blanko pembayaran SPP.
- 3) Mahasiswa yang telah membayar SPP, dinyatakan sah sebagai mahasiswa terdaftar pada program Pascasarjana dan dapat mengambil blanko Kartu Rencana Studi (KRS) dengan menyerahkan fotocopy bukti pembayaran SPP.

- 4) Mahasiswa yang telah memperoleh KRS, segera mengisi dan mengembalikan ke program studi untuk memperoleh pengesahan dari coordinator Program Studi
- 5) KRS yang telah ditandatangani oleh coordinator Studi diserahkan ke Asisten Direktur 1 untuk memperoleh pengesahaan.
- 6) Mengikuti perkuliahan semester berjalan.
- 7) Bagi yang tidak mendaftar ulang dan tidak mengikuti prosedur dari butir 1-6 di atas dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa baru tahun berjalan.

3. Profil Akademik Mahasiswa

Kemampuan akademik lulusan Prodi Magister Ilmu Pertanian dapat diketahui dari IPK yang dicapai. Dari tahun akademik 2017/2018 sampai dengan tahun akademik 2020/2021 (data sampai dengan juli 2020) pencapaian IPK rata-rata lulusan cukup fluktuatif dan namun dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu diatas diatas 3,80 (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan daya serap mahasiswa terhadap materi perkuliahan cukup bagus.

Tabel 1. Profil Mahasiswa Prodi Magister Ilmu Pertanian dalam lima tahun terakhir (2016/2017-2021/2021)

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Lulusan	IPK LULUSAN MAHASISWA		
			Min	Rata2	Maks
2019/2020	86	27	3.43	3.84	3.9
2020/2021	109	7	3.55	3.8	3.8
2021/2022	135	27	3.69	3.99	4.0
Rata-rata	110	20.3	3.56	3.88	3.90

Tingginya nilai IPK mahasiswa juga didukung oleh keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan perkuliahan termasuk pada masa Pandemi Covid 19. Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah diatas 90 %.

Penerimaan Mahasiswa

Keberlanjutan penerimaan mahasiswa dapat dilihat pada seberapa besar perkembangan minat calon mahasiswa terhadap Prodi Magister Ilmu Pertanian dari tahun ke tahun. Rata-rata jumlah peminat Prodi Magister Ilmu Pertanian Magister Ilmu Pertanian dalam tiga tahun terakhir dari Tahun adalah sebanyak 33 orang per tahun (Tabel 2). Data tahun 2022 belum dimasukkan karena masih dalam proses seleksi mahasiswa baru.

Tabel 2. Jumlah daya Tampung dan peminat Prodi Magister Ilmu Pertanian MIP

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Peminat
2018/2019	30	31
2019/2020	30	33
2020/2021	30	35
2021/2022	30	20

4. Pelayanan Untuk Mahasiswa

Pelayanan untuk mahasiswa berupa bantuan tutorial yang bersifat akademik bantuan tutorial kepada mahasiswa dilakukan melalui dosen mata kuliah bersangkutan secara individual melalui pendalaman remedial, konsultasi, tugas-tugas maupun penunjukan referensi sesuai kebutuhan mata kuliah dan pengembangan kebiasaan belajar mengajar yang baik. Untuk pelayanan penyusunan tesis, Prodi Magister Ilmu Pertanian telah menunjuk dua orang dosen pembimbing bagi tiap-tiap mahasiswa.

Fasilitas lainnya bagi mahasiswa adalah perpustakaan, Lab, Komputer, pelayanan Internet, dan Mushollah.

5. Kompetensi lulusan

Sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Magister Ilmu Pertanian, para alumni diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan VMT dan CPL Prodi MIP.

CPL prodi MIP telah direvisi mengacu pada KKNI sebagai hasil dari Workshop Penyusunan CPL pada tanggal 26 November 2019 (Lampiran 1). Langkah lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi Prodi Magister Ilmu Pertanian adalah melakukan revisi kurikulum secara periodik sesuai dengan pengalaman kebutuhan dunia kerja dan sekaligus akan mampu meningkatkan kualitas lulusan. Workshop Kurikulum telah dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021 dan menghasilkan kurikulum baru tahun 2022.

Kurikulum baru ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa MIP dan alumni. Sementara itu untuk memperpendek masa studi maupun meningkatkan indeks prestasi dilakukann dengan memperbaiki proses belajar mengajar.

6. Masa Studi Alumni

Berdasarkan rekapitulasi data alumni yang diwisuda sejak tahun 2016, diketahui bahwa rata-rata masa studi alumini S2 IIP adalah 2 tahun, 7.4 bulan, 22 hari atau masih diatas 2 tahun. Hal ini menunjukkan masih perlunya upaya untuk mempercepat masa studi tersebut (Tabel 3).

Tabel 3. Masa Studi Prodi Magister Ilmu Pertanian dalam tiga tahun terakhir

Tahun Akademik	Masa Studi		
	Tahun	Bulan	Hari
2019/2020	2	7.3	20.8
2020/2021	1.7	8.1	21.9
2021/2022	2.2	6.7	23.2
Rata-rata	2.0	7.4	22.0

Persentase mahasiswa yang masa studinya kurang dari 2 (dua) tahun (35.2 %) masih lebih rendah dibandingkan dengan yang menyelesaikan studi diatas 2 dan 3 tahun (Tabel 4).

Tabel 4. Persentase Lulusan Berdasarkan Masa Studi

Lulusan tahun	Masa Studi		
	< 2 thn	> 2 thn	> 3 thn
2019	37.8	39.2	23
2020	42.9	42.9	14.2
2021	24.8	41.9	33.3
Rata-rata	35.2	41.3	23.5

7. Publikasi Mahasiswa

Dalam periode tahun 2019 sampai dengan 2021, mahasiswa bersama dengan pembimbingnya juga telah menghasilkan karya ilmiah sebanyak 29 judul. Dari semua karya ilmiah tersebut 5 (lima) diantaranya diterbitkan di jurnal internasional dan 4 judul dipresentasikan pada seminar internasional (Tabel 5). Karya ilmiah yang dihasilkan tersebut merupakan bagian dari tesis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah cukup bagus.

Tabel 5. Publikasi Ilmiah Mahasiswa tiga tahun terakhir

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	10	8	0	19
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	0	0	0	0
3	Jurnal penelitian internasional	0	0	1	1
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	1	0	3	4
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	0	0
6	Seminar nasional	0	0	1	1
7	Seminar internasional	0	0	4	4
8	Tulisan di media massa wilayah	0	0	0	0
9	Tulisan di media massa nasional	0	0	0	0
10	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		11	8	9	28

8. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Salah satu indikator keberhasilan proses pemebelajaran adalah kinerja alumni yang dihasilkan. Termasuk dalam hal ini adalah kesesuaian bidang kerja dengan keilmuan yang dialami. Hasil tracer studi yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas alumni Magister IIP bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuannya (Tabel 6).

Tabel 6. Kesesuaian bidang kerja alumni

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6	7
1	2019	30	24	1	6	17
2	2020	14	14	1	3	10
3	2021	22	15	0	3	12
Jumlah		66	53	2	12	39

9. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna alumni merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di Prodi Magister IIP. Berdasarkan hasil tracer studi secara daring dan kuring maka diperoleh data sebagai berikut (Tabel 7) :

Tabel 7 Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	66.67	33.33	0	0	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan Etika dalam pembelajaran • Mahasiswa melakukan program kemanusiaan di daerah bencana, peduli lingkungan
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	74.07	25.93	0	0	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi alumni dengan rancangan pembelajaran dengan case method dan project based learning, • Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen, • Melaksanakan tutorial dan bimbingan.
3	Kemampuan berbahasa asing	70.37	18.52	11.11	0	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan syarat nilai Toefl bagi mahasiswa baru • Memberikan Tugas dengan presentasi makalah dalam bahasa Inggris. • Memberikan tugas untuk mengkaji artikel jurnal internasional pada mata kuliah terkait kompetensi. • Membiasakan mahasiswa berpartisipasi sebagai presenter pada seminar internasional.

4	Penggunaan teknologi informasi	77.78	22.22	0	0	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan semua matakuliah dengan Teknologi Informasi seperti proyek membuat video dan media pembelajaran.
---	--------------------------------	-------	-------	---	---	---

BAB 4

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Pengelolaan Dosen

Dosen Prodi Magister Ilmu Pertanian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan UNTAD khususnya dari Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan Perikanan, serta Fakultas Kehutanan. Oleh Karena itu, pengelolaan dosen dilakukan secara terintegrasi di tingkat Pascasarjana. Pengelolaan Dosen dilakukan secara terbatas pada penugasan- penugasan yang terkait dengan bidang pendidikan. Penunjukan dosen pengasuh mata kuliah dilakukan berdasarkan bidang keahlian dosen dan berkoordinasi dengan Direktur dan wakil Direktur Pascasarjana serta Dekan pada fakultas terkait.

2. Profil Dosen: Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

Dosen Prodi Magister Ilmu Pertanian berjumlah 73 orang yang melayani 83 orang mahasiswa aktif sampai dengan semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 atau rasionya adalah **1:1,2** yang berarti dalam hal kecukupan dosen jauh melampaui standar yang ditetapkan dalam permendiknas No. 30 Tahun 2009 yaitu 1:30. Semua dosen MIP bergelar Doktor dengan rincian jabatan akademik sebagai berikut; guru besar 22 orang, Lektor Kepala 43 orang, dan Lektor 8 orang, Presentase Guru Besar terhadap total Dosen Adalah 30,1 % (Tabel 8).

Tabel 8. Profil Dosen Program Studi Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Akademik	Tingkat Pendidikan		
	S1	S2	S3
Asisten Ahli	0	0	0
Lektor	0	0	8
Lektor Kepala	0	0	43
Guru Besar	0	0	22
Jumlah	0	0	73

Profil dosen MIP menggambarkan bahwa sumber daya dosen MIP merupakan kekuatan yang sangat mendukung pencapaian VMT Prodi MIP.

3. Penelitian, Pengabdian, Publikasi, Dan Kekayaan Intelektual Dosen

Berdasarkan hasil rekapitulasi kegiatan ilmiah dosen menunjukkan tingginya produktifitas dosen MIP Pascasarjan Untad khususnya pada kegiatan penelitian, pengabdian, dan publikasi dosen dalam periode tahun 2018-2021. Hal ini terlihat dari jumlah judul kegiatan ilmiah dosen MIP yang aktif melakukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut (Tabel 9).

Tabel 9. Rekapitulasi jumlah judul Penelitian, Pengabdian, Publikasi dosen MIP

Tahun	Jumlah Judul		
	Penelitian	Pengabdian	Publikasi
2018	32	23	112
2019	39	26	115
2020	31	22	80
2021	72	69	130
Jumlah	174	140	437

Dari 437 judul publikasi dosen MIP pada periode tahun 2018-2021, sebanyak 236 (54 %) judul terpublikasi di jurnal internasional menunjukkan produktifitas dosen MIP dalam publikasi karya ilmiah.

Selain publikasi, dosen IIP juga menghasilkan 48 kekayaan intelektual (KI) berupa Hak Cipta 42 judul dan Paten sebanyak 25 Judul. Profil tersebut menunjukkan bahwa dosen MIP Pascasarjana UNTAD sangat aktif melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan KI. Meskipun demikian jumlah kegiatan ilmiah tersebut bisa lebih meningkat lagi jika semua dosen MIP aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian, publikasi dan KI.

4. Peraturan Kerja dan Kode Etik Dosen

Dosen Prodi Magister Ilmu Pertanian berkewajiban melaksanakan kuliah sesuai jadwal dan apabila berhalangan harus menggantinya pada kesempatan

lain. Dosen juga berkewajiban Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap Dosen berkewajiban melakukan evaluasi hasil belajar pada setiap tengah semester dan akhir semester. Dalam kaitan dengan perilaku akademik juga diatur tentang kode etik dan sanksi bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa yang melakukan tindakan indiscipliner seperti pembocoran soal dan jawaban ujian semester, pemalsuan nilai akademik, plagiat karya ilmiah baik Dosen maupun Mahasiswa.

BAB 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Isi atau muatan pembelajaran dimulai dari pemahaman dasar bidang ilmu pertanian secara umum meningkat ke bidang- bidang teknis dan keahlian masing-masing konsentrasi. Selanjutnya dirujuk kependekatan terpadu dalam setiap bidang spesialisasi. Diharapkan para peserta (pembelajar) dapat mengaktualisasikan kemampuan masing-masing sebagai spesialis dalam profesinya, mempunyai dasar teoritis yang kuat dan dapat memadukan dengan perkembangan ipteks.

Berdasarkan KKNi Level 8 (setara dengan Magister) tujuan yang diharapkan adalah mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi didalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter dan multidisipliner, dan mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

Untuk itu Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Tadulako selalu dievaluasi atau direvitalisasi. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang diberlakukan mendukung dihasilkannya luaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna.

Dalam kaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan workshop terkait revisi kurikulum MIP tahun 2018 yang dimulai dengan “ Workshop Penyusunan CPL dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi” pada tanggal 29 Desember Tahun 2019 dan workshop dan FGD Visi, Misi dan Tujuan Prodi MIP pada tanggal 21 November 2020. Selanjutnya dilakukan workshop “Revitalisasi Kurikulum MIP” pada tanggal 5 -6 Juni 2021.

Pada kedua kegiatan workshop tersebut dilibatkan narasumber dan peserta dari stakeholder terkait yaitu Akademisi, mahasiswa, alumni, dan pengguna

lulusan yang bertujuan untuk menyerap informasi perkembangan IPTEK di bidang ilmu pertanian serta respons dan kebutuhan pengguna alumni MIP. Berdasarkan worksop kurikulum tersebut disusun Kurikulum MIP tahun 2022 dan telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Tadulako sesuai SK Rektor Nomor 3825/UN28/KR/2022. Kurikulum ini mulai diberlakukan untuk mahasiswa MIP angkatan tahun 2022.

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Prodi MIP menerapkan metode *Blended Learning* yaitu pembelajaran campuran yang menggabungkan metode pembelajaran langsung (*Synchronous*) dan metode pembelajaran mandiri/tidak langsung yang dapat dilakukan kapan saja (*Asynchronous*). Pembelajaran langsung (*Asynchronous*) dilakukan secara luring (off line) melalui tatap muka di kelas atau secara daring (online) melalui aplikasi *Learning Management System* (LMS) atau *Zoom Cloud Meeting* dan atau dapat dilakukan pembelaran dengan kombinasi secara *offline* dan *online* sesuai kondisi dan kebutuhan.

Pembelajaran tidak langsung (*Asynchronous*) dilakukan dengan menyiapkan Buku Ajar atau Modul atau Handout untuk dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Kegiatan dosen dalam pembelajaran *Synchronous* maupun pembelajaran *Asynchronous* tertuang dalam RPS (Rencana Perkuliahan Semester) dengan memprioritaskan penerapan *Case Method* dan *Team Base Project Method*. Guna memenuhi capaian pembelajaran (*learning outcome*), maka dosen memotivasi mahasiswa agar mampu memahami Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang diajarkan dan menguasai Sub CPMK setiap pokok bahasan dalam setiap perkuliahan.

Saat ini Sudah lebih dari 80 % mata kuliah yang memiliki RPS lengkap. Hal ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap dosen pengasuh mata kuliah, maka setiap mahasiswa telah diminta untuk mengisi lembar kuesioner dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

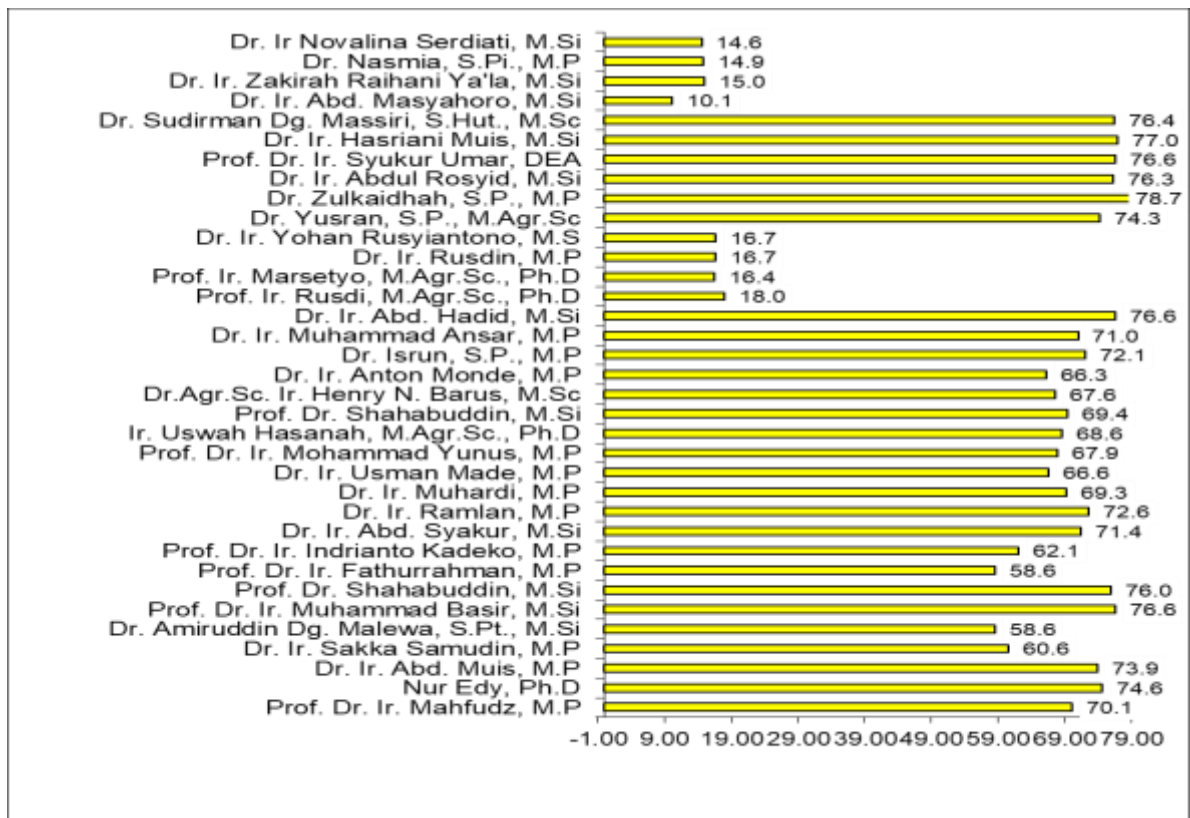
ITEM PENILAIAN

- 1 = Penguasaan Materi Kuliah
- 2 = Sistematika Pengajaran
- 3 = Pemberian Penguatan (contoh, analog, dan perbandingan)
- 4 = Keterlibatan Mahasiswa dalam kelas (bertanya dan diskusi)
- 5 = Kesesuaian dan kenyamanan alat bantu
- 6 = Disiplin Waktu
- 7 = Presentase Kelas

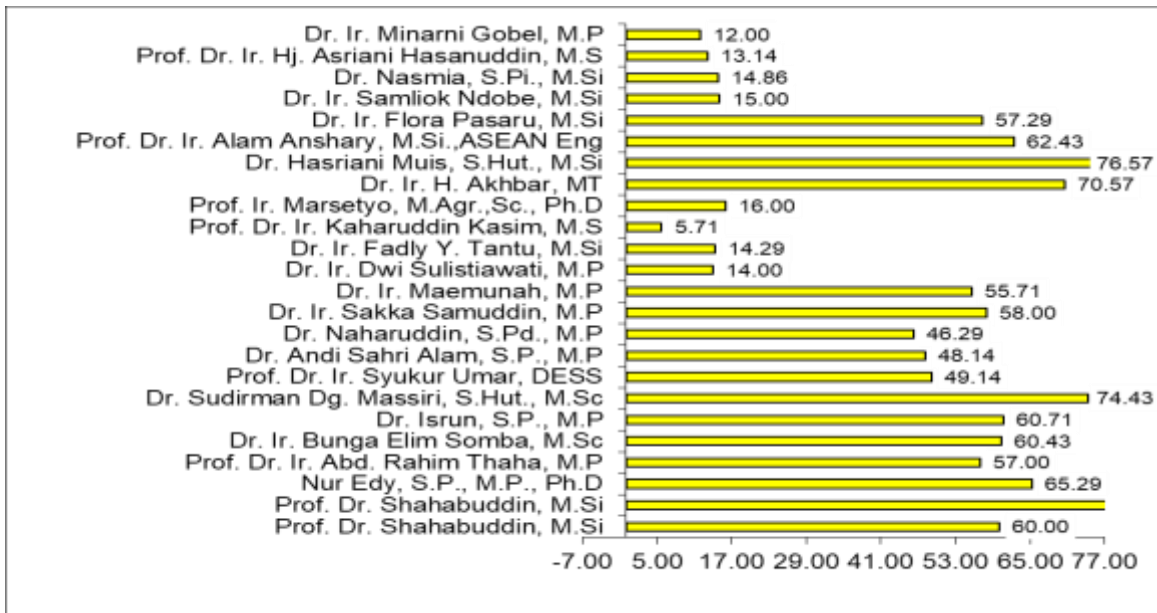
Skore penilaian untuk setiap item adalah sebagai berikut :

1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = sedang, 4 = baik, 5 = baik sekali

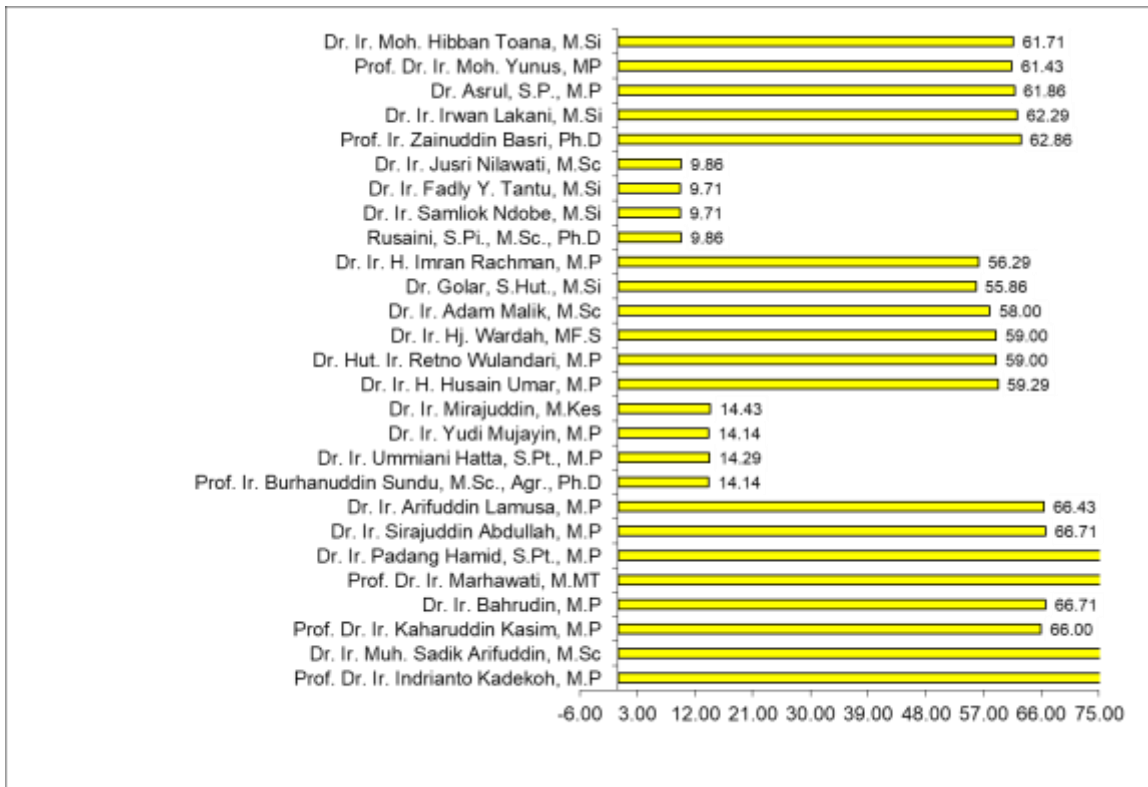
Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Dosen oleh Mahasiswa ditampilkan pada Gambar 1, 2 , dan 3.



Gambar 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Dosen oleh Mahasiswa MIP Semester 1 Tahun 2021/2022



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Dosen Oleh Mahasiswa Semester 2 TA. 2021/2022



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Dosen Oleh Mahasiswa Semester 3 TA. 2021/2022

Dari hasil evaluasi tersebut terlihat bahwa rata-rata dosen MIP pada tahun akademik 2021/2022 mencapai skor 51.1. Namun lebih dari 65 % dengan skor diatas 60. Hal ini tentunya menjadi masukan kepada dosen-dosen MIP untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Suasana Akademik

Untuk meningkatkan atmosfer akademik dikalangan dosen dan mahasiswa maka Prodi MIP dan Pascasarjana Universitas Tadulako telah melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- A. Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti seminar proposal dan seminar hasil sebelum mengusulkan seminar proposal dan hasil
- B. Melakukan seminar nasional dan internasional serta kuliah tamu yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah :
 - 1) Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan dalam Perspektif Teknologi, Ekonomi, dan Sosial Seri 1 Tanggal 8 Agustus 2020 dengan pemateri : Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir, SE. MS. (UNTAD), Prof. Dr. Ir. Damayanti Buchori , M.Sc. (IPB), dan Prof. Dr. Ir. Rahim Darma (UNHAS).
 - 2) Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan dalam Perspektif Teknologi, Ekonomi, dan Sosial Seri 2 Tanggal 15 Agustus 2020 dengan pemateri : Prof. Dr. Siti Subandiyah (UGM), Algienska Defaesandi, SP.(GM. Netafirm Indonesia), Ir. Ilham Ari Wibawa (Praktisi Pertanian Organik Sulteng).
 - 3) Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan dalam Perspektif Teknologi, Ekonomi, dan Sosial Seri 3. Tanggal 5 September 2020 dengan pemateri : Ir. Try Iriani Lamakampali, MM (Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sulteng), Prof. Dr. Shahabuddin, M,Si (Koordinator Prodi MIP Untad), dan Prof. Dr. Ir. Made Antara, MP (Koordinator Prodi Doktor Ilmu Pertanian Untad). Pada seri ke 3 ini disajikan makalah oleh sejumlah pemakalah dari dalam dan luar Universitas Tadulako.

C. Kuliah tamu oleh Dr. Rer. Sarjiya Antonius (Peneliti PUSLITBIO, LIPI) dengan topik "Pemberdayaan Mikroba Untuk Pertanian Berkelanjutan; Urgensi, Peluang dan Strategi Implementasinya", pada tanggal 4 Desember 2021.

D. Kuliah tamu oleh Prof. Dr. Ir. Lilik Sutiarto, M.Eng. (Dosen Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjahmada) dengan topik "Pengembangan Pertanian Cerdas"

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan diatas dapat dilihat link informasinya pada website Prodi MIP : <http://pertanian.pasca.untad.ac.id/#> di menu Info dan berita.

BAB 6

PEMBIAYAAN, SARANA-PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

1. Sistem Alokasi dan Pengelolaan Dana

Seluruh sumber dana untuk kegiatan Prodi Magister Ilmu Pertanian dikelola oleh Pascasarjana Universitas Tadulako, yang berasal dari: penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) yang berupa: Uang Pendaftaran, SPP Mahasiswa, Matrikulasi, dan Uang Ujian. Semua dana tersebut seluruhnya disetor ke Universitas dan dikembalikan ke Pascasarjana sesuai dengan usulan kegiatan yang akan dilakukan. Dari dana PNBP yang diperoleh Pascarsjana dialokasikan kepada Prodi Magister Ilmu Pertanian dan unit kerja lainnya dilingkungan Pascasarjana.

Semua penerimaan dari sumber0sumber dana yang ada semuanya disetorkan ke Kas Negara. Pascasarjana dan Universitas mengusulkan rencana anggarannya dalam bentuk Rencana Pengelolaan Operasional dan Rencana anggran dalam bentuk Rencana Pengelollan Operasional dan Rencana Pengeelolaan Anggaran (PRO dan RPA). Perencanaan pengelolaan dana secara keseluruhan dilakukan dengan melibatkan seluruh unit-unit kerja di lingkungan Pascasarjana UNTAD. Mekanisme penyusunan anggran dilakukan secara rutin setiap bulan November-Desember. Penyusunan anggaran Program Kerja selalu mengacu pada rencana strategis (RESTR) Pascasarjana.

Bidang kegiatan yang dibiayai adalah: operasional akademik, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, ruang perkantoran, perpustakaan ruang ibadah, peralatan perkuliahan, peralatan kantor, dan jaringan internet). Sistem pengelolaan dana untuk seluruh kegiatan dilakukan pada tingkat Pasacasarjan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Prodi Magister Ilmu Pertanian sesuai dengan yang diusulkan dalam PRO/RPA terbatas alokasi anggaran yang diperoleh Prodi Magister Ilmu Pertanian dari pascasarjana. Penggunaan dana dilakukan dengan mengacu pada petunjuk pasacasrjana. Penggunaan dana dilakukan dengan mengacu pada petunjuk Operasional

Universitas Tadulako. Penggunaan dana tersebut digunakan untuk biaya operasional pengembangan akademik, kemahasiswaan dan administrasi.

2. Ketersediaan Gedung Kuliah, Laboratorium dan Perpustakaan

Sarana dan prasarana yang dimiliki Prodi Magister Ilmu Pertanian terdiri 20 ruang kuliah yang digunakan secara bersama seluruh Prodi Magister Ilmu Pertanian pascasarjana yang memiliki kapasitas 30 orang/ruang. Ruang kuliah dilengkapi dengan white board, LCD, Kursi kuliah Dan Fasilitas lain.

Selain ruang kuliah, untuk menunjang proses belajar mengajar di lingkungan pascasarjana, prasarana yang dimiliki adalah ruang pimpinan, ruang Prodi Magister Ilmu Pertanian, ruang dosen ruang administrasi, ruang seminar, ruang ujian tesis, perpustakaan, dan mushollah.

3. Sistem Informasi dan Website Prodi

Sistem informasi di Prodi Magister Ilmu Pertanian yang terintegrasi dalam sistem informasi pascasarjana dikembangkan untuk mendukung kegiatan operasional. Informasi tentang Prodi MIP dapat diakses di <http://pertanian.pasca.untad.ac.id/>. Meskipun website Prodi MIP sudah tersedia namun kontennya tidak selalu diupdate karena keterbatasan tenaga IT yang melakukan hal tersebut. Selain itu telah tersedia fasilitas jaringan internet yang tersedia di Pascasarjana yang bisa diakses oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.

Upaya pemberdayaan sistem informasi di Pascasarjana relatif masih terbatas dan belum mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi. Sarana informasi masih sebagian besar menggunakan sistem manual serta komputer tanpa jaringan. Untuk aksesibilitas yang lebih luas (*Wide Accessibility*) saat ini fasilitas hot spot tersedia masih terbatas pada beberapa titik tertentu di area Pascasarjana yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan Pascasarjana.